

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA RINGAN PADA PEKERJA ARMADA MOBIL SAMPAH DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR TAHUN 2026

Gloria Pascha Lia Panggabean<sup>1</sup>, Kursiah Warti Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Email: [gloryapanggabean36@gmail.com](mailto:gloryapanggabean36@gmail.com)<sup>1</sup>, [kursiahwarti@gmail.com](mailto:kursiahwarti@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan salah satu permasalahan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja maupun perusahaan. Pekerja armada mobil sampah memiliki risiko mengalami kecelakaan kerja akibat aktivitas pengangkutan sampah, kondisi lingkungan kerja, serta faktor individu pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan ringan pada pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher's Exact Test serta perhitungan Prevalence Odds Ratio (POR) dengan tingkat kemaknaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (36,4%) mengalami kecelakaan ringan, sedangkan 35 responden (63,6%) tidak mengalami kecelakaan ringan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel umur tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian kecelakaan ringan dengan nilai p-value 0,058 dan POR 6,00 (95% CI: 0,96–37,38). Penggunaan APD menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian kecelakaan ringan dengan nilai p-value 0,000 dan POR 0,111 (95% CI: 0,030–0,409). Hasil penggunaan APD perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena penelitian menggunakan desain cross-sectional sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor individu dan penerapan perlindungan kerja perlu menjadi perhatian dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja. Peningkatan kepatuhan penggunaan APD, penerapan prosedur kerja aman, serta penguatan program K3 diperlukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja pada pekerja armada mobil sampah.

**Kata Kunci:** Kecelakaan Kerja, Pekerja Armada Sampah, APD, Faktor Individu, Keselamatan Kerja.

### ABSTRACT

*Occupational accidents remain an important issue in Occupational Safety and Health (OSH) because they may cause losses for workers and organizations. Waste collection workers have a potential risk of occupational accidents due to work activities, environmental hazards, and individual factors. This study aimed to determine factors associated with minor occupational accidents among waste collection vehicle workers in Rumbai Pesisir District in 2026. This study used a cross-sectional design involving 55 respondents. Data were collected using questionnaires and analyzed through univariate and bivariate analysis using the Fisher's Exact Test and Prevalence Odds Ratio (POR) with a 95% confidence interval. The results showed that 20 respondents (36.4%) experienced minor occupational accidents, while 35 respondents (63.6%) did not experience minor occupational accidents. The analysis showed that age was not significantly associated with minor occupational accidents, with a p-value of 0.058 and POR of 6.00 (95% CI: 0.96–37.38). The use of personal protective equipment (PPE) showed a significant association with minor occupational accidents, with a p-value of 0.000 and POR of 0.111 (95% CI: 0.030–0.409). The PPE finding should be interpreted carefully because the cross-sectional design cannot establish causal relationships. This study concludes that individual factors and occupational protection practices require attention in preventing occupational accidents. Improving PPE compliance, implementing safe work procedures, and strengthening OSH programs are necessary to reduce occupational accident risks among waste collection workers.*

***Keywords:** Occupational Accidents, Waste Collection Workers, Personal Protective Equipment, Individual Factors, Occupational Safety.*

## **PENDAHULUAN**

Kecelakaan kerja merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi dalam berbagai sektor pekerjaan dan menjadi perhatian penting dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja maupun organisasi, baik berupa cedera, kehilangan waktu kerja, penurunan produktivitas maupun kerugian lainnya. Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak direncanakan yang dapat menimbulkan cedera, sakit, maupun kerugian lainnya.

Pekerja armada mobil sampah merupakan salah satu kelompok pekerja yang memiliki potensi risiko kecelakaan kerja. Aktivitas pekerjaan dilakukan dengan mengumpulkan, mengangkat, memindahkan, dan mengangkut sampah dari lokasi pengumpulan menuju tempat pembuangan atau pengolahan. Dalam melaksanakan pekerjaan tersebut, pekerja dapat terpapar berbagai bahaya seperti benda tajam, pecahan kaca, kawat, paku, debu, limbah biologis, serta kondisi lingkungan kerja yang tidak higienis. Pekerjaan tersebut juga membutuhkan aktivitas fisik yang cukup tinggi dan dilakukan di lingkungan lalu lintas sehingga pekerja dapat menghadapi risiko kecelakaan lainnya. Kondisi pekerjaan dan rendahnya penggunaan APD dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

Pekerjaan pengangkutan sampah memiliki berbagai aktivitas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. Penelitian mengenai pekerja pengangkut sampah menunjukkan adanya risiko pada aktivitas naik turun kendaraan, pengangkutan dan pemindahan sampah, serta aktivitas penataan sampah. Risiko tersebut dapat berupa risiko ergonomi maupun kecelakaan akibat kondisi lingkungan kerja dan lalu lintas.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas pengelolaan sampah yang cukup tinggi. Tingginya volume sampah menyebabkan aktivitas pengumpulan dan pengangkutan sampah dilakukan secara rutin sehingga pekerja memiliki paparan terhadap berbagai risiko pekerjaan. Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu wilayah di Kota Pekanbaru yang memiliki aktivitas pengangkutan sampah setiap hari. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 pekerja armada mobil sampah, sebanyak 65% pekerja dilaporkan pernah mengalami kecelakaan kerja ringan seperti terkena pecahan kaca, tergores benda tajam, dan terjatuh ketika bekerja. Jumlah pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir diketahui sebanyak 55 orang.

Kecelakaan kerja pada pekerja armada mobil sampah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti meliputi umur, masa kerja, perilaku merokok, dan penggunaan APD. Umur berkaitan dengan kemampuan fisik, daya tahan tubuh, konsentrasi, dan kecepatan respons pekerja. Masa kerja dapat berkaitan dengan pengalaman pekerja dalam mengenali bahaya dan melaksanakan pekerjaan secara aman. Sementara itu, perilaku merokok dapat berkaitan dengan kondisi fisik dan konsentrasi pekerja. Penggunaan APD menjadi salah satu bentuk perlindungan pekerja dari bahaya yang terdapat di lingkungan kerja.

APD merupakan perlindungan terakhir dalam hierarki pengendalian risiko. Pada pekerja armada mobil sampah, APD yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sarung tangan, masker, sepatu boots, rompi reflektif, dan baju kerja lengan panjang. Penggunaan APD yang lengkap diharapkan dapat mengurangi paparan pekerja terhadap bahaya seperti benda tajam, debu, kotoran, serta bahaya lainnya. Dalam penelitian ini, pekerja dikategorikan menggunakan APD lengkap apabila menggunakan seluruh lima jenis APD yang ditetapkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara beberapa faktor individu dan kejadian kecelakaan kerja. Nurhayati (2022), misalnya, melaporkan bahwa umur, jam kerja, dan kelelahan berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja pengelolaan sampah. Penelitian lain juga menunjukkan adanya hubungan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pengangkut sampah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja ringan pada pekerja armada mobil sampah penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur, masa kerja, perilaku merokok, dan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja ringan pada pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Pada desain ini, pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang sama. Penelitian dilaksanakan pada pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Juni 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir yang berjumlah 55 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian dengan teknik total sampling, sehingga jumlah responden yang dianalisis sebanyak 55 orang.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecelakaan kerja ringan. Kecelakaan kerja ringan didefinisikan sebagai riwayat kecelakaan kerja yang hanya memerlukan penanganan P3K dan tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja lebih dari 2×24 jam. Bentuk kecelakaan yang ditanyakan meliputi luka gores, tertusuk benda tajam, terpeleset, terjatuh ringan, memar, nyeri otot ringan, dan kejadian lainnya. Kejadian kecelakaan diukur berdasarkan pengalaman responden selama tiga bulan terakhir.

Variabel independen meliputi umur, masa kerja, perilaku merokok, dan penggunaan APD. Umur dikategorikan menjadi berisiko apabila >30 tahun dan tidak berisiko apabila ≤30 tahun. Masa kerja dikategorikan berisiko apabila <6 tahun dan tidak berisiko apabila ≥6 tahun. Perilaku merokok dikategorikan menjadi merokok dan tidak merokok. Penggunaan APD dinilai melalui lembar observasi terhadap lima jenis APD, yaitu sarung tangan, masker, sepatu boots, rompi reflektif, dan baju kerja lengan panjang. Pekerja dikategorikan menggunakan APD lengkap apabila seluruh APD digunakan.

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kecelakaan kerja ringan, umur, masa kerja, dan perilaku merokok. Lembar observasi digunakan untuk menilai kelengkapan penggunaan APD.

Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan kejadian kecelakaan kerja ringan. Uji Fisher's Exact Test digunakan ketika asumsi Chi-Square tidak terpenuhi, khususnya ketika terdapat nilai expected count kurang dari 5. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah  $\alpha=0,05$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **A. Analisis Univariat**

##### **1. Kecelakaan Kerja Ringan**

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Rumbai Pesisir 2026**

| <b>No.</b>   | <b>Kecelakaan kerja ringan</b> | <b>Frekuensi (n)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|--------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>1</b>     | Pernah mengalami               | 20                   | 36,4                  |
| <b>2</b>     | Tidak pernah mengalami         | 35                   | 63,6                  |
| <b>Total</b> |                                | <b>55</b>            | <b>100,0</b>          |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak pernah mengalami kecelakaan kerja ringan yaitu 35 orang (63,6%) sebagai pekerja armada mobil sampah.

##### **2. Umur**

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| <b>No.</b>   | <b>Umur</b>               | <b>Frekuensi (n)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>1</b>     | Berisiko, >30 tahun       | 48                   | 87,3                  |
| <b>2</b>     | Tidak berisiko, ≤30 tahun | 7                    | 12,7                  |
| <b>Total</b> |                           | <b>55</b>            | <b>100,0</b>          |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 48 orang (87,3%) mayoritas adalah berumur lebih dari 30 tahun dan dikategorikan sebagai kelompok umur berisiko.

##### **3. Masa Kerja**

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| <b>No.</b>   | <b>Masa kerja</b>        | <b>Frekuensi (n)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>1</b>     | Berisiko, <6 tahun       | 11                   | 20,0                  |
| <b>2</b>     | Tidak berisiko, ≥6 tahun | 44                   | 80,0                  |
| <b>Total</b> |                          | <b>55</b>            | <b>100,0</b>          |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (20,0%) mayoritas adalah telah bekerja selama kurang dari enam tahun dan dikategorikan sebagai masa kerja berisiko.

#### 4. Perilaku Merokok

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| No. | Perilaku merokok | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------|---------------|----------------|
| 1   | Merokok          | 37            | 67,3           |
| 2   | Tidak merokok    | 18            | 32,7           |
|     | <b>Total</b>     | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebanyak 37 orang (67,3%) mayoritas adalah perilaku yang merokok.

#### 5. Penggunaan APD

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| No. | Penggunaan APD | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------|---------------|----------------|
| 1   | Tidak lengkap  | 38            | 69,1           |
| 2   | Lengkap        | 17            | 30,9           |
|     | <b>Total</b>   | <b>55</b>     | <b>100,0</b>   |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sebanyak 38 orang (69,1%) mayoritas adalah tidak menggunakan APD secara lengkap.

#### B. Analisis Bivariat

##### 1. Hubungan Umur dengan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026

**Tabel 4.6 Hubungan Umur dengan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| No | Umur                     | Pernah mengalami kecelakaan | Tidak pernah mengalami | Total              | P Value |
|----|--------------------------|-----------------------------|------------------------|--------------------|---------|
| 1  | Berisiko >30 tahun       | 17 (35,4%)                  | 31 (64,6%)             | 48 (100,0%)        | 0,696   |
| 2  | Tidak Berisiko ≤30 tahun | 3 (42,9%)                   | 4 (57,1%)              | 7 (100,0%)         |         |
|    | <b>Total</b>             | <b>20 (36,4%)</b>           | <b>35 (63,6%)</b>      | <b>55 (100,0%)</b> |         |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa dari 48 responden yang berumur berisiko ( $>30$  tahun), sebanyak 17 orang (35,4%) pernah mengalami kecelakaan ringan, sebaliknya dari 7 responden yang berumur tidak berisiko ( $\leq 30$  tahun), sebanyak 4 orang (57,1%) tidak pernah mengalami kecelakaan ringan.

Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square, diperoleh hasil Fisher's Exact Test dengan nilai  $p\text{-value} = 0,696 (>0,05)$ , artinya  $H_0$  gagal ditolak, yang artinya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kecelakaan ringan pada pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026.

## **2. Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

**Tabel 4.7 Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| No | Masa kerja                    | Pernah mengalami kecelakaan | Tidak pernah mengalami | Total       | P Value |
|----|-------------------------------|-----------------------------|------------------------|-------------|---------|
| 1  | Berisiko $<6$ tahun           | 3 (27,3%)                   | 8 (72,7%)              | 11 (100,0%) | 0,728   |
| 2  | Tidak Berisiko $\geq 6$ tahun | 17 (38,6%)                  | 27 (61,4%)             | 44 (100,0%) |         |
|    | Total                         | 20 (36,4%)                  | 35 (63,6%)             | 55 (100,0%) |         |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa dari 11 responden dengan masa kerja  $<6$  tahun, sebanyak 3 orang (27,3%) pernah mengalami kecelakaan ringan. Dari 44 responden dengan masa kerja  $\geq 6$  tahun, sebanyak 27 orang (61,4%) tidak pernah mengalami kecelakaan ringan. Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square, diperoleh hasil Fisher's Exact Test dengan nilai  $p\text{-value} = 0,728 (>0,05)$ , artinya  $H_0$  gagal ditolak, yang artinya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kecelakaan ringan pada pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026.

## **3. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

**Tabel 4.8 Hubungan Perilaku Merokok dengan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| No | Perilaku merokok | Pernah mengalami kecelakaan | Tidak pernah Mengalami | Total       | P Value |
|----|------------------|-----------------------------|------------------------|-------------|---------|
| 1  | Merokok          | 14 (37,8%)                  | 23 (62,2%)             | 37 (100,0%) | 0,745   |
| 2  | Tidak merokok    | 6 (33,3%)                   | 12 (66,7%)             | 18 (100,0%) |         |

|       |            |            |             |
|-------|------------|------------|-------------|
| Total | 20 (36,4%) | 35 (63,6%) | 55 (100,0%) |
|-------|------------|------------|-------------|

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa dari 37 responden yang merokok, sebanyak 14 orang (37,8%) pernah mengalami kecelakaan ringan. Dari 18 responden yang tidak merokok, sebanyak 12 orang (66,7%) tidak pernah mengalami kecelakaan ringan. Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square, diperoleh hasil Fisher's Exact Test dengan nilai p-value = 0,745 ( $>0,05$ ), artinya  $H_0$  gagal ditolak, yang artinya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kecelakaan ringan pada pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026.

#### 4. Hubungan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026

**Tabel 4.9 Hubungan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja Ringan pada Pekerja Armada Mobil Sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026**

| No | Penggunaan APD | Pernah mengalami kecelakaan | Tidak pernah mengalami | Total       | P Value | POR 95% CI          |
|----|----------------|-----------------------------|------------------------|-------------|---------|---------------------|
| 1  | Tidak lengkap  | 8 (21,1%)                   | 30 (78,9%)             | 38 (100,0%) | 0,000   | 0,111 (0,030-0,409) |
| 2  | Lengkap        | 12 (70,6%)                  | 5 (29,4%)              | 17 (100,0%) |         |                     |
|    | Total          | 20 (36,4%)                  | 35 (63,6%)             | 55 (100,0%) |         |                     |

(Sumber: Analisis data primer Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang menggunakan APD tidak lengkap, sebanyak 8 orang (21,1%) pernah mengalami kecelakaan ringan. Seluruh responden yang menggunakan APD lengkap, yaitu 5 orang (29,4%), tercatat pernah mengalami kecelakaan ringan. Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square, diperoleh hasil Fisher's Exact Test dengan nilai p-value = 0,000 ( $<0,05$ ), artinya  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara APD dengan kecelakaan ringan pada.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir, sebanyak 20 orang (36,4%) pernah mengalami kecelakaan kerja ringan, sedangkan 35 orang (63,6%) tidak pernah mengalami kecelakaan kerja ringan dalam tiga bulan terakhir. Sebagian besar responden berumur  $>30$  tahun sebanyak 48 orang (87,3%), memiliki masa kerja  $\geq 6$  tahun sebanyak 44 orang (80,0%), memiliki perilaku merokok sebanyak 37 orang (67,3%), dan menggunakan APD secara tidak lengkap sebanyak 38 orang (69,1%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa umur tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecelakaan kerja ringan dengan nilai  $p=0,696$  ( $p>0,05$ ). Dari 48 responden berumur  $>30$  tahun, sebanyak 17 orang (35,4%) mengalami kecelakaan ringan, sedangkan dari 7 responden berumur  $\leq 30$  tahun terdapat 3 orang (42,9%) yang mengalami kecelakaan ringan. Masa kerja juga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kecelakaan kerja ringan dengan nilai  $p=0,728$

( $p>0,05$ ). Pada responden dengan masa kerja  $<6$  tahun, sebanyak 3 orang (27,3%) mengalami kecelakaan ringan, sedangkan pada responden dengan masa kerja  $\geq 6$  tahun terdapat 17 orang (38,6%) yang mengalami kecelakaan ringan. Selanjutnya, perilaku merokok tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kecelakaan kerja ringan dengan nilai  $p=0,745$  ( $p>0,05$ ), dimana 14 orang (37,8%) dari kelompok perokok mengalami kecelakaan ringan dan 6 orang (33,3%) dari kelompok tidak merokok mengalami kecelakaan ringan. Sementara itu, penggunaan APD menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kecelakaan kerja ringan dengan nilai  $p<0,001$ ,  $POR=0,111$  dan 95%  $CI=0,030-0,409$ . Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan kejadian kecelakaan kerja antara pekerja berdasarkan kelengkapan penggunaan APD. Penggunaan APD merupakan salah satu bentuk perlindungan pekerja dari berbagai bahaya selama melakukan aktivitas pengumpulan dan pengangkutan sampah, seperti benda tajam, debu, kotoran, dan risiko cedera lainnya. Namun, hasil  $POR$  perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena penelitian menggunakan desain cross-sectional sehingga hubungan sebab-akibat tidak dapat dipastikan. Pekerja yang pernah mengalami kecelakaan dapat menjadi lebih patuh menggunakan APD setelah mendapatkan pengalaman atau arahan mengenai keselamatan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun umur, masa kerja, dan perilaku merokok tidak berhubungan secara signifikan dengan kecelakaan kerja ringan, penggunaan APD tetap menjadi aspek penting dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, pekerja armada mobil sampah diharapkan menggunakan APD secara lengkap dan konsisten serta menerapkan prosedur kerja yang aman untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 55 pekerja armada mobil sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur, masa kerja, dan perilaku merokok dengan kejadian kecelakaan kerja ringan. Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja ringan.

Sebagian besar pekerja berusia  $>30$  tahun, memiliki masa kerja  $\geq 6$  tahun, merupakan perokok, dan menggunakan APD secara tidak lengkap. Sebanyak 36,4% pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja ringan dalam tiga bulan terakhir.

Penggunaan APD perlu menjadi perhatian dalam penerapan K3 pada pekerja armada mobil sampah. Pekerja diharapkan menggunakan APD secara lengkap dan konsisten, menerapkan prosedur kerja yang aman, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bahaya selama aktivitas pengangkutan sampah. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian yang dapat memberikan gambaran temporalitas yang lebih baik, seperti kohort, serta mempertimbangkan faktor pekerjaan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asmidah Hasibuan, A., Nur Fadila, A., Munawir Hasibuan, H., & Khairiyyahni, S. (2023). Sosialisasi Pentingnya Informed Consent Untuk Mendorong Etika Pelayanan Medis Di Masyarakat.

- Bagas Rifky Prasetyo, Hartati Bahar, & Syawal K. Saptaputra. (2024b). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Operator Di Pt. Pelabuhan Indonesia (Persero) Terminal Petikemas Kendari Tahun 2024. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(4), 152–170.
- Bedoya Marrugo, E., Ramos Balseiro, D. P., & Ríos Blanco, L. M. (2024). Review Of Occupational Health And Safety Management Systems. *Moj Public Health*, 13(1), 4–8.
- Desinta Haroetikanti. (2025). Literature Review : Hubungan Unsafe Action Dengan Kecelakaan Kerja Di Bidang Manufaktur. 1–8.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif (N. M. P. Saputra, Ed.). [Http://Penerbitzaini.Com](http://Penerbitzaini.Com)
- Fernando Samat, B., Pahlepi, A., Nirwana, N., Listari, M., Alfarezi, R., & Geografi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, P. (2024). Analisis Kinerja Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru: Studi Kasus Tpa Muara Fajar (Vol. 5624, Number 10). [Http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Kultura](http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Kultura)
- Firma Wahyudi. (2024). 36722-70788-1-Sm.
- Gusnia Ananda, R., William Iskandar Ps Kenangan Baru, J. V, Percut Sei Tuan, K., & Deli Serdang, K. (2025). Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru. 1–11.
- Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. In *Syntax Admiration* (Vol. 5, Number 12).
- Husada, S., Istiani, D., Irfandi, A., Handayani, R., Heryana, A., Studi, P., & Masyarakat, K. (2024). 253-273 FAKTOR PEKERJA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA OPERATOR
- Husen, Sahuri, & Putra, G. W. (2023). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Metode Inspeksi Kesehatan Lingkungan (Ikl) Dinas Kesehatan Tahun 2023. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 67–80.
- Iba, Z., Wardhana, C. ) A., & Si, M. (2024). Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Izzah Afkarinah, A. F. A. Z. F. H. (2025). Izzah+Afkarinah+6433. 1–7.
- Jatar Sagala. (2025). Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Win Textile Tahun 2025. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (Sostech)*, 5(9).
- Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, D. R. (2022). Profil Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022.
- Jony Eko Yulianto, Juneman Abraham, & Siaputra, I. B. (2024). Ethics In Psychological Research And Publication: The Mocked Essentials. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 39(1), E01.
- Kaseger, H., Akbar, H., Rizki Fauzan, M., Asriadi, M., Arifqa Paputungan, S., Rismayani, B., & Info, A. (2024). Jurnal Promotif Preventif Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Pengangkut Sampah Relationship

- Between Knowledge And Attitudes With The Use Of Personal Protective Equipment (Ppe) In Waste Transport Workers (Vol. 7, Number 5).
- Khilda Rusdiana, S., Dwi Pasca B, N., Masyarakat, J. K., & Masyarakat, K. (2025). Hubungan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Foundry Di Pt. Barata Indonesia (Persero) The Relationship Between Unsafe Condition And Work Accidents At The Foundry At Pt. Barata Indonesia (Persero) Nugrahadhi Dwi Pasca B Under The License Cc By-Sa 4.0. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal And Science Community*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/index>
- Lestari, A. (2025). Analysis Of The Role Of Learning Motivation On Student Achievement At Muhammadiyah 32 Elementary School Medan. *Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities*, 8(3), 3694–3701.
- Maliga, I., Lestari, A., Studi, P. S., Griya Husada Sumbawa, S., & Studi, P. D. (2022). Dissemination Of Occupational Health And Safety (OHS) To Garbage Man At Raberas (Vol. 2, Number 3).
- Maria Oktaviani Astuti<sup>1</sup>, R. D. G. , A. A. E. B. S. D. K. (2024). ANALISIS PEARSON CHI-SQUARE PADA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING. 1–14.
- Marlina, L., Yunita, L., Yuliantie, P., Studi Sarjana Kebidanan, P., Kesehatan Universitas Sari Mulia, F., Studi Sarjana Farmasi, P., & Penulis, K. (2025). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI PUSKESMAS BARU KECAMATAN DUSUN SELATAN. In *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* (Vol. 11, Number 1).
- Maudyna, W., Ikhwan, A., & Sibarani, F. H. (2025). Sistem Informasi Pengelolaan Pengangkutan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)*, 4(1), 145–159.
- Mayang Sari, J., Solekah, U., Studi, P. D., Pondok Pesantren Assanadiyah Palembang, Stik., Lengkap Jl Banten, A., Seberang Ulu Palembang, U. I., Kunci, K., Profesi, E., & Kesehatan, H. (2025). Hubungan Pengetahuan Etika Profesi Terhadap Kepatuhan Hukum Kesehatan Pada Alumni D3 Kebidanan Stikes Pondok Pesantren Assanadiyah Yang Bekerja Di Instansi Kesehatan Tahun 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 6110–6116.
- Midary, N., Pratiwi, M., & Utama, W. T. (2026). Risiko Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Dan Pencegahannya: Sebuah Tinjauan Literatur.
- Muhammad Akbar Utama, H. A. (2024). Muhammad+Akbar+Utama (2). 1–17.
- Mulyani. (2022). Faktor Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Di Dinas Kebersihan Dan Pemakaman (DKP) Kota Jayapura. 1–12.
- Mulya, T. H., Nasri, S. M., Keselamatan, D., Kerja, K., Masyarakat, K., & Indonesia, U. (2023). IDENTIFIKASI RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA SAMPAH DAN PREVELANSINYA. 1–12.
- Nurfadhila, N., Wahab, M., & Mae, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet Berbahasa Daerah Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Desa Lambanan Kabupaten Mamasa. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health)*, 10(3), 517–523.

- Prasetyo, A. H., Suryono, H., Anggraeni, S., Winarko, W., & Marlik, M. (2025a). Pengaruh Penggunaan APD Dan Masa Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengolah Sampah Di Depo TPS Sutorejo Surabaya Tahun 2024. *BuletinKeslingmas*, 44(1), 1–6.
- Produksi X, P. P., Larasatie, A., Fauziah, M., Herdiansyah, D., Muhammadiyah Jakarta Jl H Ahmad Dahlan, U. K., Ciputat Timur, K., Tangerang Selatan, K., Kunci, K., Tidak Aman, T., & Kerja, K. (2022). *Environmental Occupational Health And Safety Journal*. *Environmental Occupational Health And Safety Journal* •, 2(2), 133.
- Putri Indori, S. A. (2020). Analisis Kesehatan Dan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Fault Tree Analysis (FTA) Pada Area Stasiun Pengumpul Di PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field. *Industrial Engineering Journal*, 9(2).
- Raka Bramiasto1, M., & Duma2, K. (2024). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PETUGAS PENGAMBIL SAMPAH KOTA SAMARINDA.
- Saari, D. P., Hariani, Y., & Muhammad, N. (2024). Dampak Pengetahuan, Sikap Dan Masa Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di PT X Palembang Tahun 2024. *JURNAL KESEHATAN TERAPAN*, 11(2), 148–155.
- Sari Siagian, B., & Meyniar Albina. (2025). Konsep, Jenis, Dan Penyusunan Instrumen Penelitian Dalam Pendidikan. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 2(1), 251–259.
- Setyaningsih, Y. D., Hilmi, E., Andreas, R., Suyanto, E., & Nasihuddin, A. A. (2023). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Industri Rokok Menggunakan Konsep 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery, And Repair). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1), 200–209.
- Sofya, A., Chusnul Novita, N., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Metode Survey: Explanatory Survey Dan Cross Sectional Dalam Penelitian Kuantitatif. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4).
- Sri Muria Ningsih, F. Z. M. E. J. S. D. N. J. M. N. E. Br. B. (2024). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SD DI PUSKESMAS HAMPARAN PERAK KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG. 1–24.
- Temesgen, L. M., Mengistu, D. A., Mulat, S., Mulatu, G., Tolera, S. T., Berhanu, A., Baraki, N., & Gobena, T. (2022). Occupational Injuries And Associated Factors Among Municipal Solid Waste Collectors In Harar Town, Eastern Ethiopia: A Cross Sectional Study. *Environmental Health Insights*, 16.
- Utami, C. A., Agustina, S., Humairoh, S. M., May, T., & Nasution, S. (2023). SOSIALISASI ETIKA KONSELING: MENJAGA KERAHASIAAN DAN PRIVASI KLIEN DI ERA DIGITAL.
- Wewengkang, M. C., Pinontoan, O. R., Sumampouw, O. J., Studi, P., Kesehatan, I., Masyarakat, K., & Ratulangi, U. S. (2025). PANGAN INDONESIA BITUNG. 6(2).
- Widayat, P., Pahlawan, R., Rajab, S., Manajemen, U., & Lancang, K. (2025). Tantangan Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(1).